



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional

Konsep RS Pendidikan milik Perguruan Tinggi (RS Universitas)

Dr. dr. Abidin Widjanarko SpPD, KHOM
Pokja RS Pendidikan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional

JAKARTA, 23 Juni 2010



Latar Belakang

1. Rumah Sakit Pendidikan Sebagai Prasyarat Institusi Pendidikan Dokter

- Standar Pendidikan Profesi Dokter, KKI, 2006
- Standar Kompetensi Dokter, KKI, 2006
- Instrumen Akreditasi Profesi Dokter, Komisi Akreditasi BAN-PT dan KKI, 2010



Latar Belakang

2. Perlu upaya penambahan jumlah RS Pendidikan yang layak (memenuhi persyaratan pendidikan dokter) di berbagai wilayah Indonesia.

3. Manfaat RS Pendidikan yang dimiliki Universitas adalah :

Pembentukan dan penjagaan atmosphere akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan standar pendidikan dan Perguruan Tinggi serta standar profesi.



Akreditasi Prodi Pendidikan Dokter

Ditjen DIKTI

Wilayah	Akreditasi A	Akreditasi B	Akreditasi C	Belum/habis masa akreditasi
Sumatera (20)	3	3	4	10
Jawa (33)	11	12	4	6
Bali, NTT (5)	1	-	2	2
Kalimantan (4)	-	1	-	3
Sulawesi (7)	1	2	-	4
Maluku, Papua (1)	-	-	-	1
JUMLAH	16	18	10	26



Pengembangan RSP





Perkembangan dan Permasalahan

Ditjen **DIKTI**

1. Ditjen Pendidikan Tinggi telah **memulai Investasi Fisik** untuk pengembangan Rumah Sakit Pendidikan di 19 Perguruan Tinggi mulai tahun 2007
2. Diperlukan kesepakatan antara PT dengan Ditjen Pendidikan Tinggi tentang **arah dan lingkup** pengembangan RS Pendidikan untuk menentukan Investasi fisik berikutnya
3. Diperlukan **Peta keperluan RS Pendidikan di PT** jika investasi fisik diperluas (2010-2014)
4. Belum adanya **gambaran investasi lain** yang diperlukan pada saat RS Pendidikan di bangun maupun saat operasional
 - Kebutuhan Tenaga (Dokter,Perawat,Teknisi,dsb)
 - Pendidikan Lanjut (Spesialis, S2/S3)
 - Pelatihan
 - Biaya Operasional
 - Biaya Perawatan (Maintenance)
5. Rencana **Sumber dan jumlah Pembiayaan** Lanjutan Pembangunan RS Pendidikan
 - Kemdiknas, Kemkes, Pemda, Swasta , dan RS Pendidikan



ALOKASI ANGGARAN PADA PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI 2007-2010

Ditjen **DIKTI**

8 | RS PENDIDIKAN-DIKTI 2010

NO.	SATUAN KERJA	2007	2008	2009	2010	APBN-P 2010	2011-2014	KETERANGAN
1	UNIVERSITAS PADJADJARAN							SELESAI 2010
2	UNIVERSITAS GADJAH MADA							
3	UNIVERSITAS AIRLANGGA							SELESAI 2010
4	UNIVERSITAS HASANUDDIN							
5	UNIVERSITAS JEMBER	-						
6	UNIVERSITAS RIAU	-						
7	UNIVERSITAS ANDALAS	-					IDB	DANA PHLN
8	UNIVERSITAS TANJUNGPURA	-			-			
9	UNIVERSITAS LAMPUNG	-						
10	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	-			-		IDB	DANA PHLN
11	UNIVERSITAS CENDERAWASIH	-	-					
12	UNIVERSITAS SAM RATULANGI	-	-					
13	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	-	-					
14	UNIVERSITAS MATARAM	-	-					
15	UNIVERSITAS UDAYANA	-	-					
16	UNIVERSITAS JAMBI	-	-	-				
17	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA						IDB	DANA PHLN
18	UNIVERSITAS INDONESIA						JICA	DANA PHLN
19	UNIVERSITAS DIPONEGORO						IDB	DANA PHLN
JUMLAH		180.000.000.000	205.000.000.000	825.015.796.000	379.000.000.000	428.000.000.000		

TOTAL INVESTASI S/D 2010 : RP 2.017.015.796.000 (di luar Pinjaman Luar Negeri)

Catatan: Investasi berdasarkan alokasi bukan Realisasi



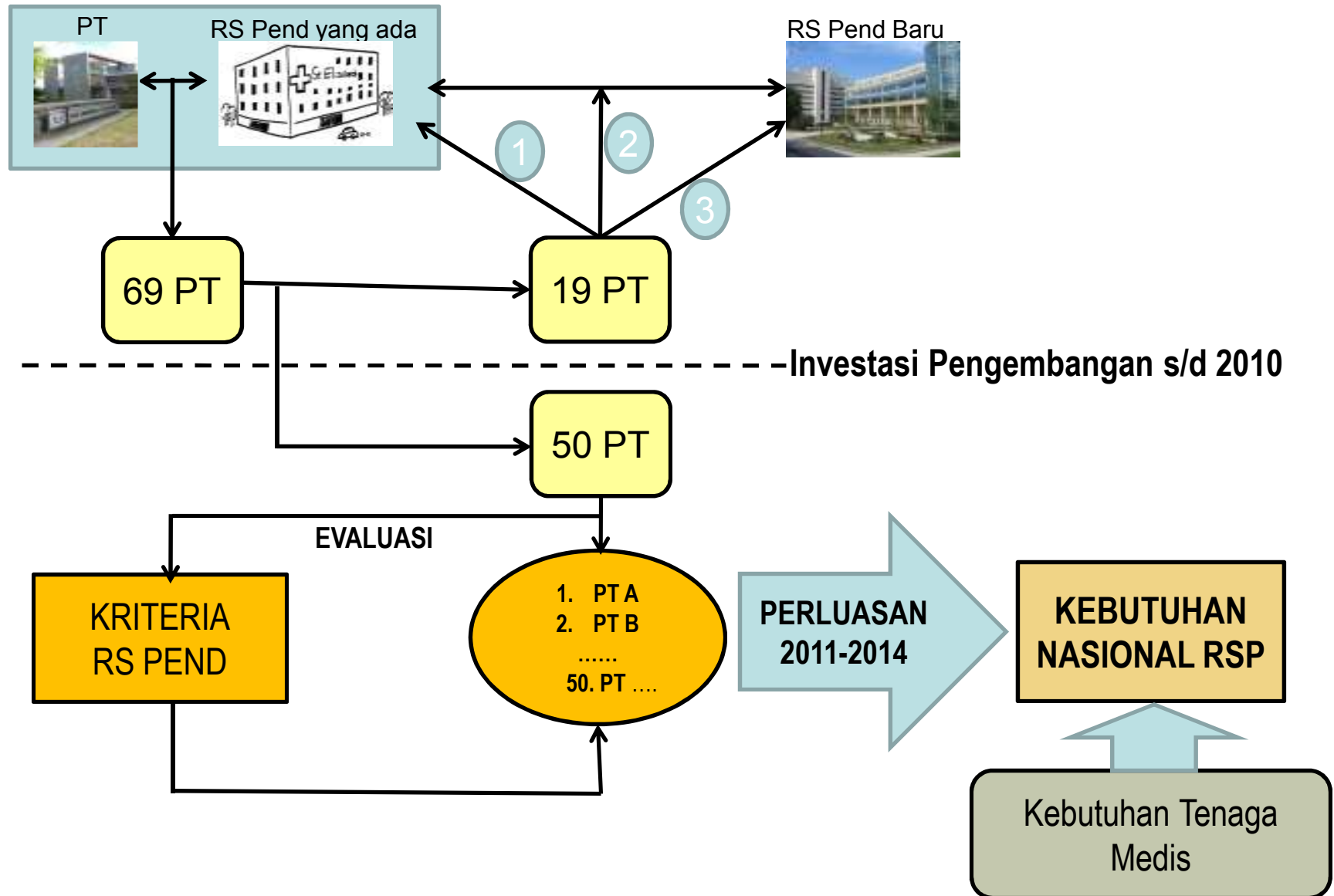
ALTERNATIF INVESTASI PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

Ditjen **DIKTI**





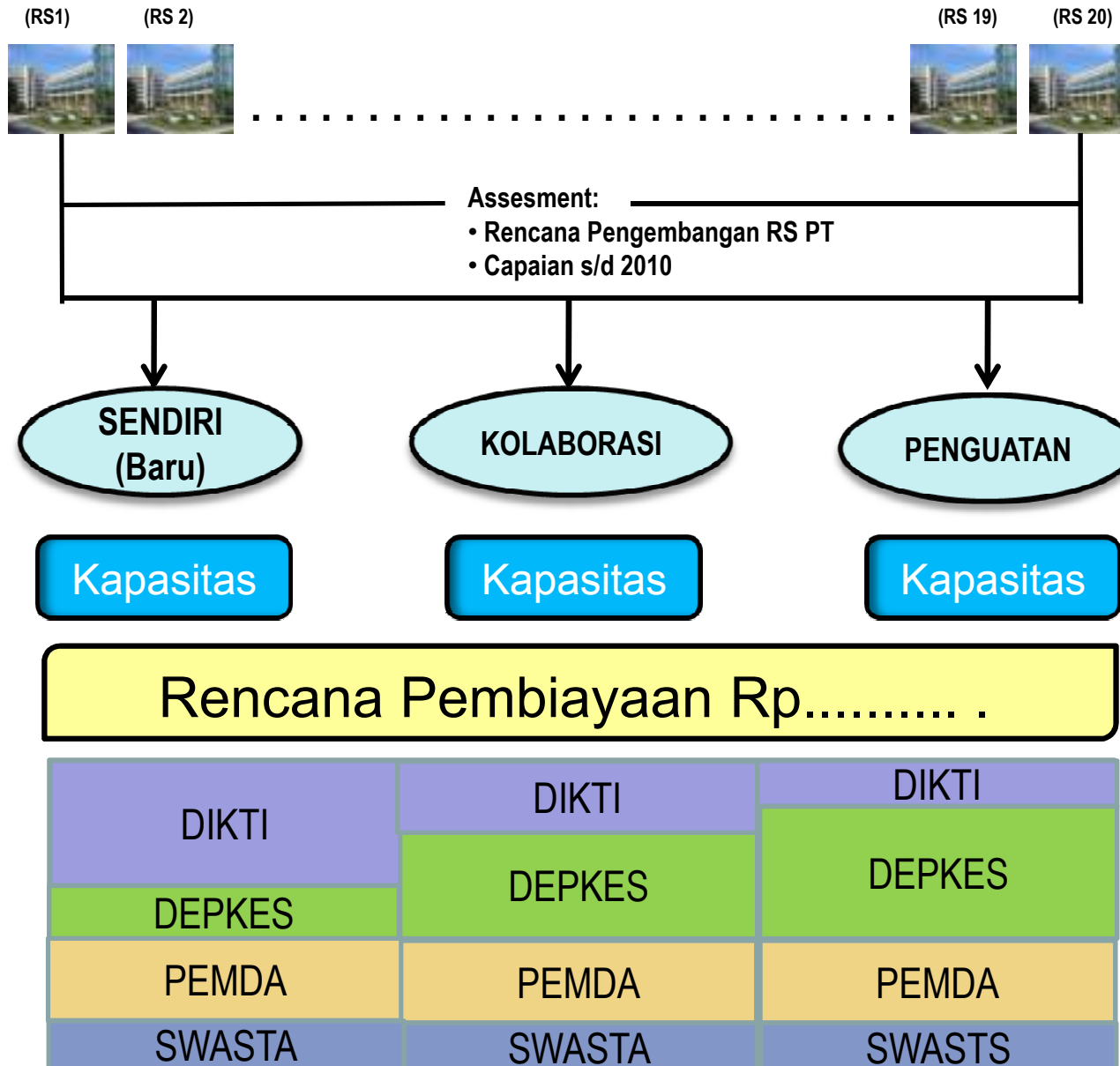
RENCANA PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN





ALTERNATIF SKEMA PENDANAAN PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

Ditjen **DIKTI**





2. Informasi diperlukan dalam Pengembangan RS Pendidikan

1. Kepastian tentang **arah dan lingkup** pengembangan RS Pendidikan di perguruan tinggi untuk menentukan Investasi fisik berikutnya
 - a. Evaluasi Rencana Pengembangan RS di PT
 - b. Evaluasi Capaian s/d tahun 2010
2. **Informasi tentang Peta keperluan RS Pendidikan di PT** jika investasi fisik diperluas (2010-2014)
3. Informasi **Rencana biaya investasi lain** yang diperlukan pada saat RS Pendidikan di bangun maupun saat operasional
 - Kebutuhan Tenaga (Dokter, Perawat, Teknisi, dsb)
 - Pendidikan Lanjut (Spesialis, S2/S3)
 - Pelatihan
 - Biaya Operasional
 - Biaya Perawatan (Maintenance).
4. Rancangan Rencana **Kerjasama Pembiayaan** (Dikti, Depkes, Pemda, Dunia Usaha dll)



Rencana Selanjutnya

- Monitoring dan evaluasi kemajuan program pengembangan RSP oleh technical review team Ditjen Dikti
- Tersusunnya langkah-langkah operasional pemecahan masalah terkait pembinaan pengelolaan RS Pendidikan dalam rangka peningkatan mutu RS pendidikan, penanganan isu-isu strategis untuk peningkatan mutu RS Pendidikan yang meliputi 6 area sebagai berikut :
 1. Peran, fungsi, dan status RS Pendidikan
 2. Standardisasi dan akreditasi RS Pendidikan
 3. Tenaga pendidik (dosen klinik) di RS Pendidikan
 4. Pembiayaan pendidikan pada RS Pendidikan
 5. Peta kebutuhan dokter dan dokter spesialis
 6. Etika medikolegal di RS Pendidikan



Terima Kasih